

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua jenis penelitian yaitu penelitian berjenis literatur (*library research*) dan juga penelitian yang berjenis lapangan (*field research*). Berjenis penelitian literatur karena peneliti menelaah konten/isi dari film kartun animasi yang berhubungan dengan judul penelitian yang penulis teliti. Berjenis penelitian lapangan karena penulis terjun langsung kelapangan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai pengaruh film kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo” terhadap perilaku anak menurut tanggapan orang tua pada keluarga di Kecamatan Banjarbaru Selatan. Pendekatan yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang tidak bermaksud untuk menarik kesimpulan yang sifatnya umum. Pendekatan kualitatif sangat tetap diaplikasikan dalam penelitian ini karena penelitian ini tidak untuk menarik kesimpulan umum melainkan untuk menggali dan mendalami nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam film kartun animasi ‘Upin & Ipin’ dan ‘Syamil & Dodo’, kemudian juga menggali pengaruh film kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo” terhadap perilaku anak menurut orang tua pada keluarga di Kecamatan Banjarbaru Selatan. Berdasarkan keterangan diatas penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan dan disusun, kemudian dianalisa dan ditafsirkan. Dengan demikian, maka akan dapat

dideskripsikan secara detail dan mendalam tentang nilai pendidikan tauhid pada film kartun animasi “Upin & Ipin” Dan “Syamil &Dodo” serta pengaruhnya terhadap anak menurut orang tua pada keluarga di kecamatan Banjarbaru Selatan.

## **B. Subjek dan Obyek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah dokumentasi film kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo” dan para orang tua pada keluarga di kecamatan Banjarbaru Selatan yang mana anak mereka benar-benar menonton ke 2 film tersebut.

### **2. Objek penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana alur cerita dan peran yang diperankan oleh pemeran atau konten darifilm kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo”. Dan juga tanggapan orang tua mengenai pengaruh menonton film kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo” terhadap anak.

### **3. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam film kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo”.
- 2) Nilai pendidikan tauhid pada film kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo” disajikan.
- 3) Pengaruh film kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo” terhadap perilaku anak menurut orang tua pada keluarga di kecamatan Banjarbaru Selatan. Data Penunjang disini adalah informasi-informasi yang berkaitan dengan film kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo” mengenai synopsis secara keseluruhan. Serta gambaran umum lokasi dan penduduk kecamatan Banjarbaru Selatan.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep dan preposisi yang sesuai dengan penelitian ini. Adapun pengumpulan data dengan dokumentasi ini diaplikasikan pada data pokok penelitian yang berupa: tayangan TV, Kaset CD serta Internet, maupun sumber sekunder yang berupa: surat kabar, majalah ilmiah, ataupun data internet. Sedangkan wawancara digunakan untuk menggali informasi tanggapan orang tua dan anak mengenai pengaruh menonton film kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo”. Data-

data tersebut selanjutnya dipilih dan dipilah untuk kemudian dilakukan analisis data kualitatif.

## **5. Teknik Analisis data**

Setelah data di kumpulkan dan disajikan, data di analisis sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan. Penulis melakukan upaya pencarian serta pengaturan data hasil penelitian secara sistematis untuk mengungkapkan pemahaman penulis tentang nilai pendidikan tauhid dalam Film Kartun Animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo”. Kegiatan tersebut sangat diperlukan karena hasil penelitian ini disajikan pada orang lain. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan analisis data dengan berupaya mencari nilai di balik sikap, perilaku serta tindakan, yang dimainkan oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam film kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo”.

Objek penelitian pada penelitian ini adalah film. meneliti sebuah film disebut juga dengan meneliti sebuah literatur, karena film merupakan hasil ciptaan oleh orang lain. Dalam meneliti sebuah literatur, dikenal sebuah metode penelitian, yaitu analisis isi (content analysis). Analisis isi merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Analisis isi dalam penelitian ini adalah analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Miles & Huberman, langkah-langkah dalam melakukan analisis isi adalah sebagai berikut:

- a. Data yang telah dikumpulkan penulis dipilih atau direduksi sesuai dengan masalah penelitian.
- b. Hasil reduksi data (data yang sudah di pilih) dideskripsikan dalam bentuk narasi untuk diproses secara sistematis, kemudian digolongkan pada suatu kategori yang telah ditetapkan.
- c. Data yang sudah selesai di katagorikan kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Secara operasional penulis melakukan analisis data berdasarkan langkah diatas dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pertama, penulis mencermati dokumentasi tayangan film kartun animasi “Upin & Ipin” dan “Syamil & Dodo”.
- b. Kedua, penulis melakukan analisa nilai pendidikan tauhid yang terdapat pada Film Kartun Animasi ‘Upin & Ipin’, ‘Syamil & Dodo’ serta menganalisa bagaimana film kartun animasi tersebut disajikan.
- c. Ketiga, penulis mengambil kesimpulan nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam kedua film kartun tersebut dan bagaimana nilai pendidikan tauhid pada film kartun animasi tersebut disajikan.

Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh film kartun animasi ‘Upin & Ipin’ dan ‘Syamil & Dodo’ terhadap prilaku anak menurut tanggapan orang tua pada keluarga di kecamatan Banjarbaru Selatan, penulis menggunakan pola induktif

analisis. Pola ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama selama penulis berada dilapangan dan tahap kedua sesudah data dilapangan terkumpul. Analisis selama pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan *cheking data*, *organiting data*, dan *coding data*.